

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an

Deskripsi data ini dilakukan untuk mengetahui data mengenai pembiasaan tadarus Al-Qur'an (variabel X), yang diperoleh melalui penyebaran angket di SMAN 4 Kota Serang. Kemudian untuk mengetahui pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini digunakan 20 item pernyataan dalam angket yang disebarakan kepada siswa di SMAN 4 Kota Serang. Adapun yang diambil sebagai sampel berjumlah 64 siswa. Data hasil angket tersebut dikualifikasikan dengan menggunakan skala likert, untuk jawaban positif SL=5, SR=4, KK=3, P=2, TP=1, sedangkan untuk jawaban negatif SL=1, SR=2, KK=3, P=4, TP=5. Selanjutnya untuk mengetahui data hasil angket tersebut disusun dari nilai terendah sampai tertinggi sebagai berikut:

38	39	42	42	45	45	46	46	47	47
47	47	48	48	48	48	48	49	49	49
49	50	50	50	50	51	51	51	51	52

52	52	52	53	53	54	54	54	54	55
55	55	55	55	56	56	56	56	57	57
58	58	59	60	60	62	62	63	63	63
67	67	72	73						

Berdasarkan hasil data angket di atas, diketahui bahwa skor terendah adalah 38 dan skor tertinggi adalah 73 dan untuk menganalisis data variabel X, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari range dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= T - B \\ &= 73 - 38 \\ &= 35 \end{aligned}$$

2. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas (K) dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n^1 \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,80) \\ &= 1 + 5,94 \end{aligned}$$

¹ Subana, et, al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), cet ke-2, 39

$$= 6,94$$

$$= 7 \text{ (dibulatkan)}$$

3. Menentukan kelas interval (P), dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{35}{7}$$

$$= 5$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

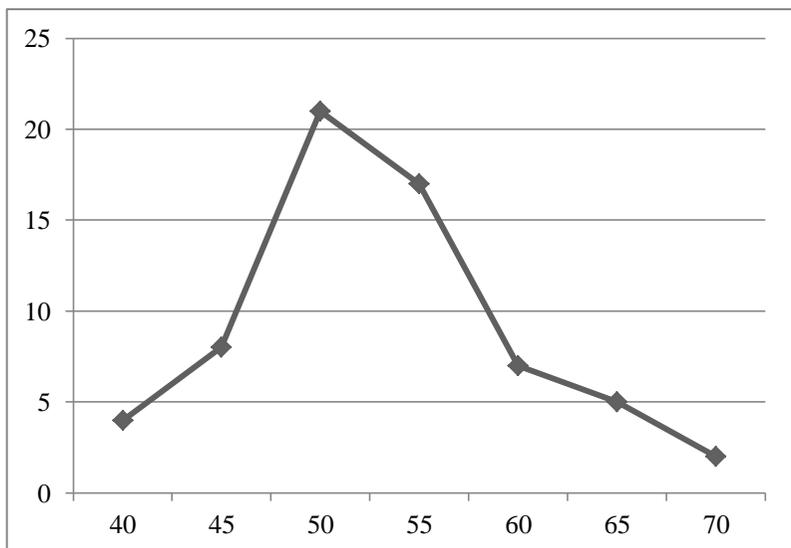
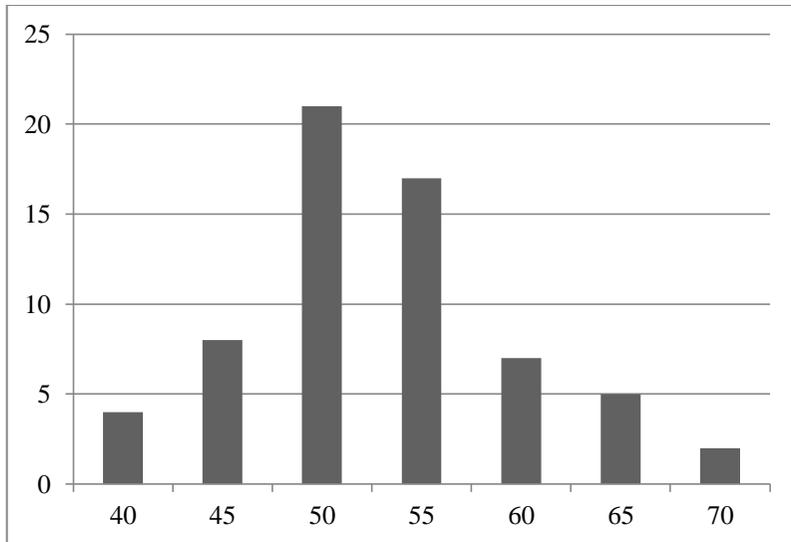
Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi

Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (Variabel X)

Interval	F	Fk	X	F.X
38-42	4	4	40	160
43-47	8	12	45	360
48-52	21	33	50	1050
53-57	17	50	55	935
58-62	7	57	60	420
63-67	5	62	65	325
68-73	2	64	70	140
	64			3390

5. Membuat grafik histogram dan poligon



6. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral

dengan cara:

a. Menghitung Mean (nilai rata-rata)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_x}{N} \\ &= \frac{3390}{64} \\ &= 52,97\end{aligned}$$

Tabel 4.2

Kriteria Penilaian Mean (Rata-rata) Variabel X

Banyaknya Nilai Mean	Kriteria Penilaian
80-100	Sangat baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
20-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

Berdasarkan rata-rata yang telah dihitung, menghasilkan nilai 52,97. Jadi, dapat disimpulkan

² Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri 2011), 33.

bahwa pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMAN 4 Kota

Serang cukup.

b. Menghitung median dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Me &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)^3 \\
 &= 47,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}64 - 33}{21} \right) \\
 &= 47,5 + 5 \left(\frac{32 - 33}{21} \right) \\
 &= 47,5 + 5 \left(\frac{-1}{21} \right) \\
 &= 47,5 + 5 (-0,04) \\
 &= 47,3
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Modus dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)^4 \\
 &= 47,5 + 5 \left(\frac{13}{13 + 4} \right) \\
 &= 47,5 + 5 \left(\frac{13}{17} \right)
 \end{aligned}$$

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Cet ke-1, 53.

⁴ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri 2011), 40.

$$= 47,5 + 5 (0,76)$$

$$= 51,3$$

7. Mencari Standar Deviasi Variabel X

Tabel 4.3

Standar Deviasi

Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (Variabel X)

Interval	F	X	X-\bar{X}	(X-\bar{X})²	F.(X-\bar{X})²
38-42	4	40	-12,97	168,22	672,88
43-47	8	45	-7,97	63,52	508,17
48-52	21	50	-2,97	8,82	185,24
53-57	17	55	2,03	4,12	70,06
58-62	7	60	7,03	49,42	345,95
63-67	5	65	12,03	144,72	723,60
68-73	2	70	17,03	290,02	580,04
	64				3085,94

8. Menentukan Simpangan Baku/Standar Deviasi dengan

rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f(X - \bar{X})^2}{n - 1}}^5 \\
 &= \sqrt{\frac{3085,94}{64 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3085,94}{63}} \\
 &= \sqrt{48,98314} \\
 &= 6,99
 \end{aligned}$$

9. Menghitung uji normalitas variabel X

a) Menghitung nilai z dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\
 Z_1 &= \frac{37,5 - 52,97}{6,99} = -2,21 \\
 Z_2 &= \frac{42,5 - 52,97}{6,99} = -1,50 \\
 Z_3 &= \frac{47,5 - 52,97}{6,99} = -0,78
 \end{aligned}$$

⁵ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), 95

$$Z_4 = \frac{52,5 - 52,97}{6,99} = -0,07$$

$$Z_5 = \frac{57,5 - 52,97}{6,99} = 0,65$$

$$Z_6 = \frac{62,5 - 52,97}{6,99} = 1,36$$

$$Z_7 = \frac{67,5 - 52,97}{6,99} = 2,08$$

$$Z_8 = \frac{73,5 - 52,97}{6,99} = 2,94$$

b) Menghitung χ^2 (chi kuadrat)

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Observasi dan Ekspetasi Variabel X

Batas Nyata	Z hitung	Z tabel	LZ Tabel	f_e	f_o	$f_o - f_e$	$f_o - f_e^2$	$\left(\frac{f_o - f_e}{f_e}\right)^2$
37,5	-2,21	0,4864	0,0532	3,40	4	0,60	0,36	0,11
42,5	-1,50	0,4332	0,1509	9,66	9	-0,66	0,44	0,05
47,5	-0,78	0,2823	0,2544	16,28	21	4,72	22,28	1,37
52,5	-0,07	0,0279	-0,2143	13,72	17	3,28	10,76	0,78
57,5	0,65	0,2422	-0,1709	10,94	7	-3,94	15,52	1,42
62,5	1,36	0,4131	-0,0681	4,36	4	-0,36	0,13	0,03
67,5	2,08	0,4812	-0,0172	1,10	2	0,9	0,81	0,74
73,5	2,94	0,4984						4,49

$$x^2_{hitung} = \sum \left(\frac{f_o - f_e}{f_e} \right)^2 = 4,49$$

10. Mencari derajat kebebasan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} dk &= k - 3 \\ &= 7 - 3 \\ &= 4 \end{aligned}$$

11. Menentukan chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5% dan dk 4

$$\begin{aligned} x^2_{tabel} &= (1 - \alpha)(dk) \\ &= (1 - 0,05)(4) \\ &= (0,95)(4) \\ &= 9,49 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui $x^2_{hitung} = 4,49$ dan $x^2_{tabel} = 9,49$. Jadi $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

⁶ A. Kusdiwelirawan, *Statistika Pendidikan* (Jakarta: UHAMKA PRESS, 2014), 121

B. Deskripsi Data Sikap Keagamaan Siswa

Deskripsi data ini dilakukan untuk mengetahui data mengenai sikap keagamaan siswa (variabel Y), yang diperoleh melalui penyebaran angket di SMAN 4 Kota Serang. Adapun yang diambil sebagai sampel berjumlah 64 siswa. Selanjutnya untuk mengetahui data hasil angket tersebut disusun dari nilai terendah sampai tertinggi sebagai berikut:

37	39	40	41	41	42	43	43	43	44
45	45	45	45	45	46	46	47	47	48
48	48	48	49	49	50	50	50	50	51
52	52	53	53	53	53	54	54	54	55
55	55	55	55	55	55	56	56	56	56
56	57	57	57	57	58	59	60	61	63
63	64	65	71						

Berdasarkan hasil data angket di atas, diketahui bahwa skor terendah adalah 37 dan skor tertinggi adalah 71 dan untuk menganalisis data variabel Y, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari range dengan rumus:

$$\begin{aligned}R &= T - B \\ &= 71 - 37 \\ &= 34\end{aligned}$$

2. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas (K) dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n^7 \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,80) \\ &= 1 + 5,94 \\ &= 6,94 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

3. Menentukan kelas interval (P), dengan rumus:

$$\begin{aligned}P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{34}{7} \\ &= 4,85 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

⁷ Subana, et, al, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), cet ke-2, 39

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

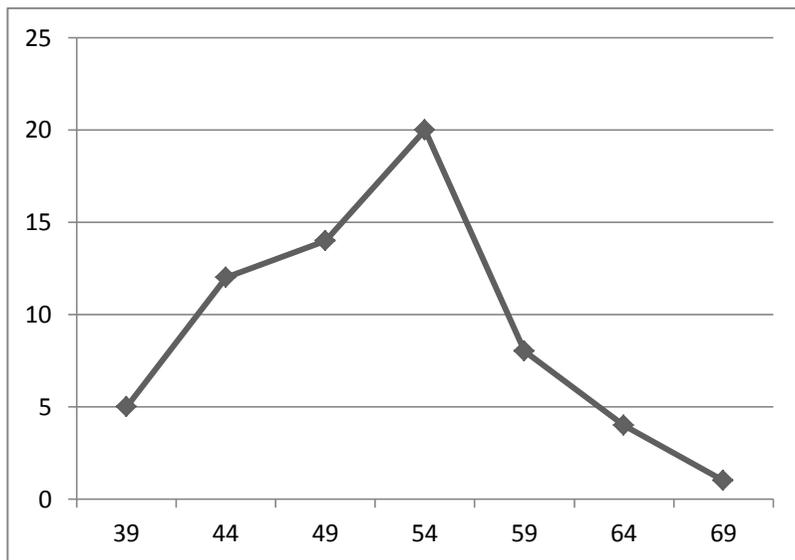
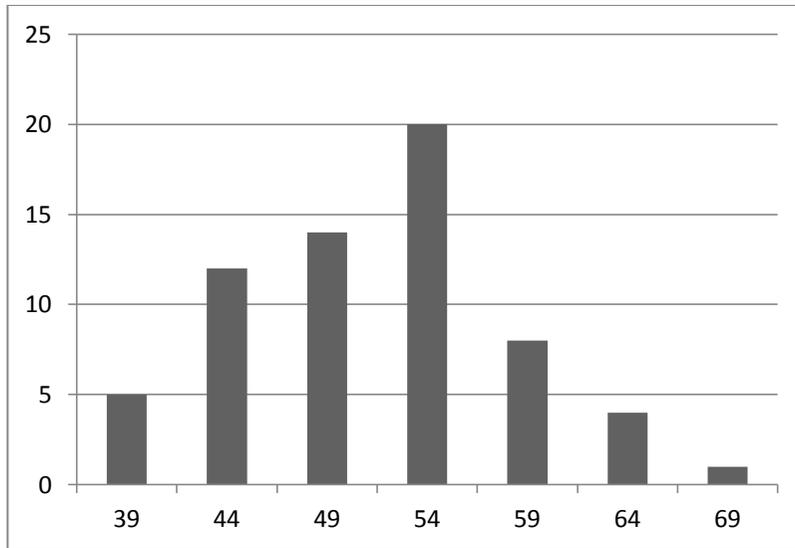
Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi

Sikap Keagamaan Siswa (Variabel Y)

Interval	F	Fk	X	F.X
37-41	5	5	39	195
42-46	12	17	44	528
47-51	14	31	49	686
52-56	20	51	54	1080
57-61	8	59	59	472
62-66	4	63	64	256
67-71	1	64	69	69
	64			3286

5. Membuat grafik histogram dan poligon



6. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral

dengan cara:

a. Menghitung Mean (nilai rata-rata)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_x}{N}^8 \\ &= \frac{3286}{64} \\ &= 51,34\end{aligned}$$

Tabel 4.6

Kriteria Penilaian Mean (Rata-rata) Variabel Y

Banyaknya Nilai Mean	Kriteria Penilaian
80-100	Sangat baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
20-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

Berdasarkan rata-rata yang telah dihitung, menghasilkan nilai 51,34. Jadi, dapat disimpulkan

⁸ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri 2011), 33.

bahwa sikap keagamaan siswa di SMAN 4 Kota Serang cukup.

b. Menghitung median dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Me &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)^9 \\
 &= 51,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}64 - 51}{20} \right) \\
 &= 51,5 + 5 \left(\frac{32 - 51}{20} \right) \\
 &= 51,5 + 5 \left(\frac{-19}{20} \right) \\
 &= 51,5 + 5 (-0,95) \\
 &= 46,75
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Modus dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Mo &= b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)^{10} \\
 &= 51,5 + 5 \left(\frac{6}{6 + 12} \right) \\
 &= 51,5 + 5 \left(\frac{6}{18} \right)
 \end{aligned}$$

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 49.

¹⁰Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Haja Mandiri 2011), 40.

$$= 51,5 + 5 (0,33)$$

$$= 53,16$$

7. Mencari Standar Deviasi Variabel Y

Tabel 4.7

Standar Deviasi

Sikap Keagamaan Siswa (Variabel Y)

Interval	F	X	X- \bar{X}	(X-\bar{X})²	F.(X-\bar{X})²
37-41	5	39	-12,34	152,28	761,38
42-46	12	44	-7,34	53,88	646,51
47-51	14	49	-2,34	5,48	76,66
52-56	20	54	2,66	7,08	141,51
57-61	8	59	7,66	58,68	469,40
62-66	4	64	12,66	160,28	641,10
67-71	1	69	17,66	311,88	311,88
	64				3048,44

8. Menentukan Simpangan Baku/Standar Deviasi dengan

rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (X - \bar{X})^2}{n - 1}}_{11}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{3048,44}{64 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{3048,44}{63}} \\
 &= \sqrt{48,38791} \\
 &= 6,96
 \end{aligned}$$

9. Menghitung uji normalitas variabel Y

a) Menghitung nilai z dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{36,5 - 51,34}{6,96} = -2,13$$

$$Z_2 = \frac{41,5 - 51,34}{6,96} = -1,41$$

$$Z_3 = \frac{46,5 - 51,34}{6,96} = -0,70$$

$$Z_4 = \frac{51,5 - 51,34}{6,96} = 0,02$$

$$Z_5 = \frac{56,5 - 51,34}{6,96} = 0,74$$

¹¹ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), 95.

$$Z_6 = \frac{61,5 - 51,34}{6,96} = 1,46$$

$$Z_7 = \frac{66,5 - 51,34}{6,96} = 2,18$$

$$Z_8 = \frac{71,5 - 51,34}{6,96} = 2,90$$

b) Menghitung X^2 (chi kuadrat)

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Observasi dan Ekspetasi Variabel Y

Batas nyata	Z hitung	Z tabel	LZ tabel	fe	fo	fo-fe	fo-fe ²	$\left(\frac{fo - fe}{fe}\right)^2$
36,5	-2,13	0,4834	0,0627	4,01	5	0,99	0,9801	0,24
41,5	-1,41	0,4207	0,1627	10,41	12	1,59	2,5281	0,24
46,5	-0,70	0,2580	0,2500	16,00	14	-2,00	4,000	0,25
51,5	0,02	0,0080	-0,2624	16,79	20	3,21	10,3041	0,61
56,5	0,74	0,2704	-0,1575	10,08	8	-2,08	4,3264	0,43
61,5	1,46	0,4279	-0,0575	3,68	4	0,32	0,1024	0,03
66,5	2,18	0,4854	-0,0127	0,81	1	0,19	0,0361	0,04
71,5	2,90	0,4981						1,85

$$x^2_{hitung} = \sum \left(\frac{f_o - f_e}{f_e} \right)^2 = 1,85$$

10. Mencari derajat kebebasan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} dk &= k - 3 \\ &= 7 - 3 \\ &= 4 \end{aligned}$$

11. Menentukan chi kuadrat tabel dengan taraf signifikansi 5%

$$\begin{aligned} \text{dan } dk \text{ 4 } x^2_{tabel} &= (1 - \alpha)(dk) \\ &= (1 - 0,05)(4) \\ &= (0,95)(4) \\ &= 9,49 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui

$$x^2_{hitung} = 1,85 \text{ dan } x^2_{tabel} = 9,49. \text{ Jadi } x^2_{hitung} < x^2_{tabel}.$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

¹² A.Kusdiwelirawan, *Statistika Pendidikan* (Jakarta: UHAMKA PRESS, 2014), 121

C. Analisis Data Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Sikap Keagamaan Siswa

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh sebagai berikut:

1. Menyusun data variabel X dan Y

Tabel 4.9
Variabel X dan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	57	57	3249	3249	3249
2	63	56	3969	3136	3528
3	48	54	2304	2916	2592
4	49	55	2401	3025	2695
5	62	63	3844	3969	3906
6	49	56	2401	3136	2744
7	60	55	3600	3025	3300
8	58	64	3364	4096	3712
9	47	51	2209	2601	2397
10	51	47	2601	2209	2397
11	54	41	2916	1681	2214
12	47	50	2209	2500	2350
13	63	56	3969	3136	3528
14	54	54	2916	2916	2916
15	62	53	3844	2809	3286

16	67	56	4489	3136	3752
17	48	57	2304	3249	2736
18	51	48	2601	2304	2448
19	46	45	2116	2025	2070
20	51	48	2601	2304	2448
21	73	61	5329	3721	4453
22	55	47	3025	2209	2585
23	58	43	3364	1849	2494
24	72	53	5184	2809	3816
25	38	48	1444	2304	1824
26	52	57	2704	3249	2964
27	51	46	2601	2116	2346
28	56	59	3136	3481	3304
29	52	55	2704	3025	2860
30	56	53	3136	2809	2968
31	59	60	3481	3600	3540
32	55	55	3025	3025	3025
33	47	48	2209	2304	2256
34	55	52	3025	2704	2860
35	57	53	3249	2809	3021
36	49	43	2401	1849	2107
37	50	44	2500	1936	2200
38	47	45	2209	2025	2115
39	63	55	3969	3025	3465
40	55	63	3025	3969	3465

41	52	40	2704	1600	2080
42	54	41	2916	1681	2214
43	49	45	2401	2025	2205
44	52	54	2704	2916	2808
45	56	50	3136	2500	2800
46	53	55	2809	3025	2915
47	55	71	3025	5041	3905
48	46	49	2116	2401	2254
49	50	50	2500	2500	2500
50	48	49	2304	2401	2352
51	45	42	2025	1764	1890
52	50	50	2500	2500	2500
53	45	37	2025	1444	1710
54	48	45	2304	2025	2160
55	39	39	1521	1521	1521
56	42	56	1764	3136	2352
57	53	58	2809	3364	3074
58	56	43	3136	1849	2408
59	50	65	2500	4225	3250
60	54	45	2916	2025	2430
61	48	46	2304	2116	2208
62	60	52	3600	2704	3120
63	67	55	4489	3025	3685
64	42	57	1764	3249	2394
	3401	3301	183899	173277	176671

Dari tabel di atas diketahui:

$$N = 64 \qquad \Sigma X^2 = 183899$$

$$\Sigma X = 3401 \qquad \Sigma Y^2 = 173277$$

$$\Sigma Y = 3301 \qquad \Sigma XY = 176671$$

2. Menghitung persamaan regresi $\bar{Y} = a + bx$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\ &= \frac{(3301)(183899) - (3401)(176671)}{64 (183899) - (3401)^2} \\ &= \frac{607050599 - 600858071}{11769536 - 11566801} \\ &= \frac{6192528}{202735} \\ &= 30,54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (X)^2} \\ &= \frac{64 (176671) - (3401)(3301)}{64 (183899) - (3401)^2} \\ &= \frac{11306944 - 11226701}{11769536 - 11566801} \\ &= \frac{80243}{202735} \end{aligned}$$

$$= 0,39$$

$$\bar{Y} = a + bx$$

$$= 30,54 + 0,39$$

Jadi persamaan regresinya adalah $\bar{Y} = 30,54 + 0,39$ artinya setiap perubahan dari satuan variabel X, maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,39 terhadap variabel Y pada konstanta 30,54.

3. Menentukan koefisien korelasi dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{64 (176671) - (3401)(3301)}{\sqrt{\{64 (183899) - (3401)^2\}\{64(173277) - (3301)^2\}}} \\ &= \frac{11306944 - 11226701}{\sqrt{\{11769536 - 11566801\}\{11089728 - 10896601\}}} \\ &= \frac{80243}{\sqrt{\{202735\}\{193127\}}} \\ &= \frac{80243}{\sqrt{88202535748}} \\ &= \frac{80243}{197872,69} \\ &= 0,41 \end{aligned}$$

Untuk menginterpretasi nilai koefisien korelasi tersebut maka penulis menggunakan interpretasi “r” product moment sebagai berikut:

Tabel 4.10

Interpretasi Nilai Koefisien “r” Product Moment

Besar “r” Product moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat rendah
0,20-0,40	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang rendah
0,40-0,60	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang
0,60-0,80	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi
0,80-1,00	Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,41 dan setelah dirujukan dari tabel interpretasi ternyata nilai “r” (0,41) berada antara (0,40-0,60) yang interpretasinya adalah antara pembiasaan tadarus Al-Qur’an (variabel X) dengan sikap keagamaan siswa (variabel Y) terdapat korelasi sedang.

4. Menentukan uji signifikansi korelasi

Untuk menentukan uji signifikansi korelasi penulis menentukan langkah sebagai berikut:

a. Menentukan t_{hitung} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,41 \sqrt{64-2}}{\sqrt{1-0,41^2}} \\
 &= \frac{0,41 \sqrt{62}}{\sqrt{1-0,1681}} \\
 &= \frac{(0,41)(7,87)}{\sqrt{0,8319}} \\
 &= \frac{3,22}{0,91}
 \end{aligned}$$

$$= 3,53$$

b. Menentukan derajat kebebasan

$$dk = N - 2$$

$$= 64 - 2$$

$$= 62$$

c. Menentukan distribusi t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%

dan db 62

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \alpha) (db)$$

$$= (1 - 0,05) (62)$$

$$= (0,95) (62)$$

$$= 1,67$$

Oleh karena $t_{\text{hitung}} = 3,53$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,67$ dimana $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembiasaan tadarus Al-Qur'an (Variabel X) dengan sikap keagamaan siswa (variabel Y).

d. Menentukan koefisien determinasi

$$\begin{aligned} CD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,41^2 \times 100\% \\ &= 0,1681 \times 100\% \\ &= 16,81\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa adanya pengaruh pembiasaan tadarus Al-Qur'an (Variabel X) dengan sikap keagamaan siswa (Variabel Y), sedangkan 83,19% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain baik dari diri individu sendiri maupun di lingkungan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembiasaan salah satu alat pendidikan yang sangat penting, sejak dilahirkan anak-anak harus dilatih dengan kebiasaan-kebiasaan dan perbuatan-perbuatan baik, anak-anak dapat menurut dan taat kepada peraturan-peraturan dengan jalan membiasakannya dengan perbuatan-perbuatan yang baik di dalam keluarga atau di sekolah dan ditempat lainnya, dan pembiasaan itu hendaknya terus-menerus,

dengan ini maka dibutuhkan pengawasan. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa siswa di SMAN 4 Kota Serang diantaranya yaitu:

Menurut Tito Tri Khadafi siswa kelas XI IPA 1 beranggapan bahwa sekolah yang melaksanakan pembiasaan tadarus Al-Qur'an setiap hari di sekolah merupakan hal yang sangat positif, karena dengan pembiasaan ini dapat membentuk sikap dan dapat memperlancar bacaan Al-Qur'an. Tito mengakui dengan adanya pembiasaan tadarus sebelum belajar dapat menentramkan hati dan jiwa agar siap dalam menghadapi pembelajaran yang akan diterima.¹³

Menurut Naftali Christiani siswi kelas XI IPS 1 yang beragama Kristiani (Non Muslim), dengan adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an ini tidak merasa terganggu hak asasinya sebagai umat Kristiani. Pembiasaan ini justru menurutnya menjadikan lingkungan sekolah ini menjadi sangat religius. Naftali beranggapan bahwa teman-temannya yang 90% muslim adalah teman-teman yang baik

¹³ Wawancara dengan Tito Tri Khadafi salah satu siswa SMAN 4 Kota Serang, Pada hari Senin 1 Mei 2017 Pukul 09:30 WIB

terhadapnya, tidak membeda-bedakan serta selalu menjaga toleransi antar umat beragama.¹⁴

Pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMAN 4 Kota Serang sebenarnya sudah 2 tahun diterapkannya, namun hanya siswa yang melaksanakannya guru tidak ikut mendampingi siswa yang sedang melaksanakan pembiasaan tadarus Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan SMAN 4 Kota Serang merupakan sekolah yang memiliki siswa dan siswi dengan Keberagaman Agama sehingga menjaga toleransi serta tidak ingin memaksakan karena Agama menyangkut keimanan masing-masing. Namun setelah melalui pertimbangan panjang dan mengingat bahwa peraturan ini dapat merubah sikap keagamaan siswanya, dan akhirnya di SMAN 4 Kota Serang menetapkan adanya pembiasaan Tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari dengan dibimbing oleh guru yang menempuh pembelajaran pertama.¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Naftali Christiani salah satu siswa SMAN 4 Kota Serang, Pada Hari Senin 1 Mei 2017 Pukul 09: 50

¹⁵Wawancara dengan Bapak H.Jayadi selaku Kepsek Kurikulum SMAN 4 Kota Serang Pada hari selasa 2 Mei 2017 Pukul 10:00 WIB

Kepala Sekolah SMAN 4 Kota Serang Bapak Ade Suparman mengatakan bahwa pembiasaan ini mengacu pada Visi dan Misi Sekolah yakni “Membentuk Peserta didik menjadi pribadi yang Shaleh penuh keimanan dan ketaqwaan serta santun dalam bertindak”. Demi mewujudkan Visi dan Misi tersebut, sekolah menanamkan pendidikan keagamaan dalam pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah. sampai saat ini pelaksanaannya masih efektif, siswa dan siswi melaksanakan pembiasaan tadarus Al-Qur’an setiap hari, tujuannya dilaksanakannya pembiasaan tadarus Al-Qur’an sebelum pembelajaran berlangsung agar datang ke sekolah tepat waktu serta dapat membentuk pribadi yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Pembiasaan tadarus Al-Qur’an dapat diterima positif oleh seluruh siswa dan siswi. Selain itu, dikarenakan SMAN 4 Kota Serang merupakan sekolah umum dan memiliki siswa/i beragama selain Islam, pembiasaan ini juga menjadikan peserta didik dapat

mengenal dan belajar mengenal Toleransi tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai umat Muslim.¹⁶

Pembiasaan tadarus Al-Qur'an pada siswa SMAN 4 Kota Serang telah dilaksanakan cukup baik. Disamping itu tadarus Al- Qur'an dilakukan secara bersama-sama, rutin setiap hari (senin-sabtu). Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan tadarus Al-Qur'an yaitu selama 30 menit, dimulai dari pukul 07.00-07.30 WIB. Waktu ini digunakan tidak hanya sebatas membaca Al-Qur'an saja, akan tetapi waktu dimanfaatkan sebaik mungkin untuk membaca dan mengkaji ayat-ayat yang sekiranya perlu dibahas nilai-nilai yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an. Sehingga nantinya siswa mengetahui, memahami, dan dapat mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan tadarus Al-Qur'an diharapkan dapat membawa efek yang positif bagi kehidupan sehari-hari siswa, lewat pengkajian kandungan nilai-nilai ayat dalam Al-

¹⁶Wawancara dengan Bapak Ade Suparman selaku Kepala Sekolah SMAN 4 Kota Serang Pada hari Rabu 3 Mei 2017 Pukul 10:00 WIB

Qur'an, sebagai contoh diterangkannya kandungan nilai-nilai pada surat Al-Balad. Pada surat ini guru menerangkan bahwa manusia diciptakan oleh Allah pada keadaan susah payah. Oleh karena itu, manusia diharapkan untuk berusaha menjadi lebih baik. Jika dikaitkan dengan kehidupan siswa yang berada pada keadaan belajar adalah siswa diharapkan belajar sungguh-sungguh, lebih baik, menghargai dan memiliki sikap keagamaan dalam melakukan suatu kegiatan, sehingga nantinya akan tercapai apa yang dicita-citakan, meskipun dalam proses untuk menuju pada kebahagiaan harus melalui keadaan yang sulit tentu ada jalan.¹⁷

Dari hasil wawancara yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pembiasaan ini sangat bernilai positif bagi para peserta didik yang beragama muslim, meskipun setiap siswa dan siswi memiliki pendapat masing-masing namun berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa adanya perubahan baik yang dihasilkan serta dapat

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Muhammad Endang selaku Guru PAI SMAN 4 Kota Serang Pada hari Rabu 3 Mei 2017 Pukul 11:00WIB

meningkatkan kualitas siswa dan siswa yang bersekolah di sana.

Sikap keagamaan ialah suatu tindakan yang dilakukan secara sadar dan berkelanjutan yang mencerminkan norma-norma yang berlaku serta sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga mencerminkan kepribadian muslim. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru SMAN 4 Kota Serang diantaranya yaitu:

Menurut Ibu Triana selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kota Serang. Sejak dilaksanakannya pembiasaan tadarus Al-Qur'an Siswa dan siswi sekolah ini merupakan siswa yang taat dan penurut terhadap Guru. Sangat sedikit sekali siswa dan siswi yang melanggar aturan dan ketentuan selama di sekolah, mereka semua adalah anak-anak yang rajin dan semangat dalam belajar. Selain itu, siswa dan siswi di SMAN 4 Kota Serang memiliki sopan santun terhadap Guru disekolah, mereka juga jarang terlibat dalam

kasus-kasus yang berat, dan siswa sebagian besar berkelakuan baik.¹⁸

Menurut Ibu Siti Aisyah salah satu Guru BK di SMAN 4 Kota Serang, semenjak diberlakukannya pembiasaan tadarus Al-Qur'an sangat terasa adanya perubahan, terutama dari kasus kenakalan yang terjadi pada Siswi di sekolah. Hal ini dikarenakan peran Guru di sekolah yang terus memantau Siswa dan siswinya selama pelaksanaan pembelajaran. Penurunan kasus kenakalan ini sangat membantu nama baik sekolah, selain itu juga Guru lebih mudah mengontrol para siswa di sekolah. Guru BK di Sekolah ini memang tidak hanya menangani masalah peserta didik saja, tentunya segala permasalahan juga akan diselesaikan oleh wali kelas masing-masing. Namun, tidak dapat dipungkiri siswa dan siswi yang bermasalah, berbeda dengan mereka yang menerima pembiasaan tadarus AL-

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Triana selaku Guru PAI SMAN 4 Kota Serang Pada hari kamis 4 Mei 2017 Pukul 09:00WIB

Qur'an dengan baik cenderung siswa dan siswi yang taat dan memiliki sikap keagamaan yang baik.¹⁹

Sikap keagamaan siswa SMAN 4 Kota Serang dapat dikatakan dalam kategori baik. Karena dengan adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an siswa dan siswi datang kesekolah tepat waktu dan lebih mematuhi tata tertib di sekolah, sehingga dapat merubah sikap keagamaan siswa dan siswi di SMAN 4 Kota Serang. Oleh karena itu SMAN 4 Kota Serang menyelenggarakan pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan pada setiap pagi hari mulai pukul 07.00, selama 30 menit yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan mereka khususnya dalam melancarkan bacaan mereka terhadap Al-Qur'an, membentuk sikap keagamaan siswa, dan membentuk akhlak yang mahmudah. Dengan mengikuti dan memahami ayat-ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an siswa diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, lebih lagi di sekolah.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Siti Aisyah selaku Guru BK SMAN 4 Kota Serang Pada hari kamis 4 Mei 2017 Pukul 10:00WIB